

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang fotografi, fotografer bisa merekam semua objek yang terdapat di alam dan di lingkungan sekitarnya. Banyak sekali objek foto yang bisa direkam dan diabadikan dalam sebuah karya fotografi. Fotografi juga dapat menciptakan sebuah foto bergaya tempo dulu dari kehidupan masa lampau. Dimana pada saat ini media fotografi merupakan media yang paling cepat perkembangannya di Indonesia.

Fotografi merupakan salah satu alat komunikasi. Secara etimologi, fotografi berasal dari bahasa Inggris, yakni photography. Kata photography diadaptasi dari bahasa Yunani, yakni photos yang berarti cahaya, dan graphein yang berarti gambar atau menggambar. Secara harfiah, fotografi bermakna menggambar dengan cahaya (Gani Rita, Rizki Ratri, 2013 : 7). Sebuah foto mampu menyihir pandangan dunia ke dalam benak manusia, hasil bidikan sebuah foto dapat lebih ampuh dari pada gambar atau lukisan. Foto mampu memvisualisasikan suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk gambar. Foto mampu menjelaskan makna, karena foto dapat berbicara dengancaranya sendiri. Sebagai salah satu media komunikasi, fotografi menyampaikan makna-makna dan pesan yang terekam dalam wujud bingkai foto.

Fotografi juga memerlukan komunikasi, ketika dua individu atau lebih bertemu dan terdapat proses komunikasi di dalamnya bisa dikatakan sebagai proses hubungan yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Hubungan tersebut terdapat di dalam suatu komunitas atau kelompok. Seiring perkembangan zaman komunitas

merupakan salah satu budaya populer yang mengkonstruksi massa di dalamnya untuk menghasilkan proses hubungan yang berkaitan dengan perkembangan internet dan industri fotografi yang terus berkembang sangat pesat.

Modernisasi mencakup suatu transformasi sosial kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern, dalam arti teknologi dan organisasi sosial, ke arah pola-pola ekonomis dan politik yang menjadi ciri negara-negara Barat yang stabil. Perwujudan aspek modernisasi adalah berkembangnya aspek-aspek kehidupan modern, seperti mekanisme, media massa yang teratur, urbanisasi, peningkatan pendapatan perkapita dan sebagainya. Selain itu, juga mencakup perubahan struktural yang menyangkut lembaga-lembaga sosial, norma-norma sosial, stratifikasi sosial, hubungan sosial, dan sebagainya (Martono, 2011).

Adanya perkembangan media massa di dalam budaya populer membuat budaya-budaya baru bermunculan, salah satunya komunitas. Menurut Kertajaya Hermawan (2008:40), komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam satu komunitas terjadi pribadi yang erat antara para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan minat atau nilai dengan kata lain, komunitas merupakan sebuah kelompok sosialisasi yang berasal dari beberapa organisasi yang saling berinteraksi pada daerah tertentu dan saling berbagi lingkungan. Saat ini terdapat banyak sekali komunitas, salah satunya di Kota Bandung, mulai dari komunitas fotografi yang secara umum hingga komunitas fotografi yang spesifik bidang yang ditekuninya. Komunitas ini terbentuk karena adanya persamaan dari seluruh anggotanya, dalam komunitas itu sendiri pasti memiliki visi misi atau tujuan mengapa didirikannya suatu komunitas. Adapula komunitas yang bernama *Pinhole* Bandung, kelompok sosial ini

merupakan perkumpulan orang-orang yang menyukai media kamera lubang jarum atau biasa disebut *pinhole* yang dikenal sebagai kamera sederhana tanpa lensa, namun menggunakan sebuah kotak tanpa cahaya dan dilubangi dengan jarum sehingga memiliki lubang kecil sehingga menjadi tempat keluar masuknya cahaya untuk menghasilkan gambar yang terbalik pada sisi yang berlawanan dari kotak itu, biasa dikenal sebagai efek kamera obskura.

Tujuan penulis memilih metode kamera lubang jarum pada karya ini yaitu agar dapat menyampaikan pesan yang kuat dalam sebuah karya foto. Dengan perancangan fotografi bergaya tempo dulu ini, diharapkan dapat memberi kesan yang berbeda di era Modern. Metode ini juga dapat menggambarkan bahwa dengan menggunakan barang-barang bekas bisa menghasilkan sebuah kamera yang dapat mengingatkan pada tempo dulu.

B. Rumusan Masalah

Untuk menjawab permasalahan yang disampaikan dari latar belakang di atas maka dibuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana memperkenalkan visual tempo dulu pada era modernisasi dengan menggunakan kamera lubang jarum?
2. Bagaimana proses pembuatan karya fotografi menggunakan metode kamera lubang jarum sehingga dapat memunculkan sifat tempo dulu pada foto?

C. Batasan Masalah

Memperkenalkan visual Tempo Dulu pada Era Modernisasi dengan Menggunakan Kamera Lubang Jarum. Agar tidak meluas pembahasan dalam laporan ini.

D. Tujuan Berkarya

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memvisualkan sebuah karya yang bertujuan memperkenalkan suasana Tempo Dulu pada foto menggunakan metode kamera lubang jarum.
2. Mendeskripsikan bagaimana proses pembuatan karya fotografi menggunakan metode kamera lubang jarum pada Visual Tempo Dulu di Era Modernisasi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang dituju oleh penulis, rumusan masalah terhadap pembuatan karya tugas akhir, batasan masalah pada penulisan, tujuan pengkaryaan, sistematika penulisan, dan disertai kerangka berfikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua penulis membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan konsep pembuatan tugas akhir penulis. Penulis menggunakan dua teori yaitu, Teori Umum dan Teori Seni.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Bab Ketiga penulis akan membahas mengenai konsep dan proses berkarya, serta menjelaskan alat atau progres apa saja yang akan dilakukan. Menampilkan hasil karya akhir dan penjelasan terhadap karya.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir penulis menjelaskan kesimpulan dan juga saran dari keseluruhan bab pada laporan tugas akhir. Penulis menyimpulkan beberapa saran terhadap institusi, komunitas *pinhole*, masyarakat.

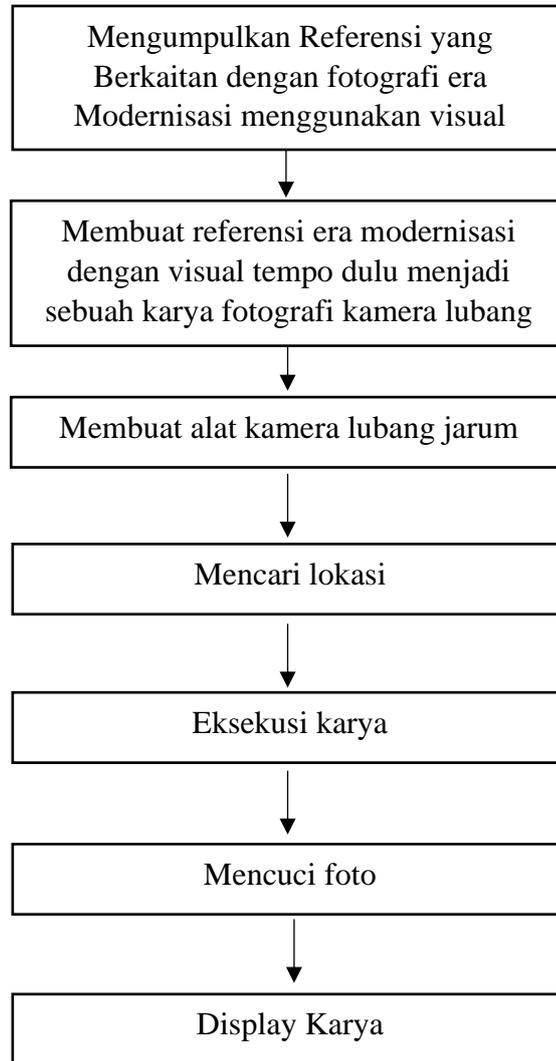
DAFTAR PUSTAKA

Referensi yang digunakan penulis selama penulisan. Beberapa sitasi yang diambil oleh penulis.

LAMPIRAN

Dokumentasi saat proses pembuatan karya Memperkenalkan Visual Tempo Dulu pada Era Modernisasi Menggunakan Kamera Lubang Jarum.

F. Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

(Sumber: Data Pribadi, 2022)